

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan kesimpulan, yaitu :

1. Kuat tekan beton normal yang dihasilkan pada umur 28 hari ialah sebesar 41,204 MPa. Lalu untuk kuat tekan beton variasi cangkang telur 1% ialah sebesar 29,736 MPa dan beton variasi cangkang telur 2,5% ialah sebesar 25,077 MPa, untuk beton normal dan beton variasi cangkang telur 1% dan beton variasi cangkang telur 2,5% memenuhi kuat tekan rencana yaitu $f_c' 25$. Sedangkan untuk beton variasi cangkang telur 5% yang dihasilkan pada umur 28 hari ialah sebesar 16,407 MPa tidak memenuhi kuat tekan rencana yaitu $f_c' 25$.
2. Penambahan cangkang telur ayam sebagai substitusi semen kurang efektif untuk dijadikan campuran dalam beton karena dari hasil pengujian kuat tekan beton terjadi penurunan terhadap mutu dari kuat tekan beton tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka didapatkan saran, yaitu :

1. Sebaiknya dilakukan pengujian lainnya seperti kuat lentur (*Flexural Test*) dan kuat tarik belah (*Tensile Splitting Test*) untuk mengetahui sifat dan karakteristik beton setelah penambahan cangkang telur ayam untuk dapat memberikan hasil yang lebih maksimal dalam pemanfaatan cangkang telur ayam.
2. Sebaiknya dilakukan penelitian yang sama dengan mengganti persentase cangkang telur ayam terhadap berat semen dan dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat apakah mendapatkan hasil yang sama atau berbeda.